



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	03 - Agustus - 2021	
Close	6,130.57	Value (Rp Triliun)	1335
Change (point)	34.00	Volume (Miliar Lbr)	26.50
Persen (%)	0.55%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,340
Average PER (x)	12.7	LQ 45 Persen (%)	1.01

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,944	2,818	126

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,116.00	278.2	0.79%
Nasdaq	14,761.00	80.20	0.54%
FTSE	7,106.00	24.00	0.34%
DAX	15,555.00	(13.70)	-0.09%
CAC 40	6,624.00	47.90	0.72%
Hangseng	26,195.00	(40.98)	-0.16%
Nikkei 255	27,642.00	(139.20)	-0.50%
Strait Times	3,149.00	(11.97)	-0.38%
Yield Indo Sun 10Y	6.4308	(0.023)	-0.36%
Yield US10Y	1.1760	0.002	0.17%
VIX	18.04	(1.420)	-7.87%
Como Indx	215.29	(0.450)	-0.21%
IndoCDS	80.54	(0.449)	-0.56%
EIDO	20.67	0.470	2.27%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	19,360.00	(95.00)	-0.49%
Tin (\$/ton)	34,650.00	(145.00)	-0.42%
Gold (\$/tonoz)	1,814.10	(8.40)	-0.46%
CPO (RM/ton)	4,117.00	27.00	0.66%
Wood Pulp	2,762.50	(12.50)	-0.45%
Oil NYMEX (\$/barrel)	70.56	(0.69)	-0.98%
Coal NEWC (\$/ton)	147.00	(0.50)	-0.34%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Pasca diumumkan PPKM level 4 dan 3, hal tersebut direspon positif yang akibatnya bursa Indonesia ditutup melanjutkan penguatan sebesar 34,02 poin menuju 6.130 Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp128 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp13,30 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BAPP, BBKA, BBYB, FREN, BGTG, ARTO, BBRI, BACA, TLKM, BHIT.
- Emiten Top Transaksi Volume : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, ARTO, ACES, UNVR, BBYB, MNCN
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, ASII, TLKM, BAPP, BMRI, UNVR, FREN, ACES, MNCN
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, ARTO, ACES, UNVR, BBYB
- Emiten Lose %: INCOJSMR, MEDC, MIKA, ERAA, CPIN, BTPS, CTRA, ANTM, ADRO, PTBA.
- Emiten Top % : INTP, SMGR, MNCN, PTPP, BBKA, BBNI, ASII, BBTN, PGAS.
- Mayoritas bursa Asia yang akhirnya ditutup dikawasan negatif seiring pelaku pasar aksi *profit taking* dengan memanfaatkan situasi lonjakan kasus virus corona. Lonjakan kasus tersebut memicu ekspektasi melambatnya pertumbuhan ekonomi global yang diindikasikan anjlok harga minyak mentah.
- Dow Jones akhirnya ditutup teknikal rebound sebesar 278,20 poin menuju 35.116 ditopang dari saham-saham berbasis teknologi maupun kesehatan yang memimpin lonjakan Perkembangan pemesanan Pabrik sepanjang Juni tumbuh lebih tinggi dari ekspektasi 1,5% dan persediaan minyak mentah minggu API catatkan defisit lebih dikit dibandingkan ekspektasi.
- Harga minyak mentah kembali rally dengan anjlok sebesar 3,78% menuju US\$71,25 tertekan dengan ekspektasi negatif akan perlambatan ekonomi AS akibat virus *corona*.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.080 Support I : 6.110 sedangkan Resistance I : 6.150 dan Resistance II : 6.190;
- Public Expose/ RUPS: BOLA, BEBS ; Cum Date Cash Div: WIIM Rp. 20.5 ; Ex Date Cash Div: AKRA Rp. 60, CPIN Rp. 112 ; Recording Date Cash Div: PBSA Rp. 27, MYOR Rp. 52, LPIN Rp. 117, AKPI Rp. 25
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 33.900 kasus menjadi 3.496.700 kasus, jumlah dirawat menjadi 524.142 orang, yang meninggal tambah 1.598 orang menjadi 98.889 orang dan jumlah yang sembuh tambah 31.324 pasien sebesar 2.873.669 orang.
- NewEmiten : PT Surya Citra Media Televisi Tbk. (SCMA) memperoleh laba bersih sebesar Rp727,38 miliar pada semester I/2021 atau naik 21,05 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp600,91 miliar. ASSA juga baru saja menerima dana segar sebesar Rp 720 miliar dari penerbitan obligasi konversi dengan Rp 639 miliar akan digunakan untuk melakukan refinancing. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menandatangani nota kesepahaman dengan PT PAL Indonesia akan melaksanakan kajian bersama mengenai pengembangan dan pembangunan LNG Carrier, storage tank gas untuk kebutuhan bisnis PGN, dan gasifikasi peralatan dan sarana pendukung pabrik PAL. PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) akan melaksanakan rights issue yang telah disetujui di Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 22 Juli 2021.
- Akhirnya IHSG bisa melewati level psikologis 6.100 yang ditutup di 6.130 atau perdagangan kemarin menguat sebesar 34 poin. Berkurangnya kekhawatiran terhadap dampak PPKM yang diperpanjang hingga 9 Agustus 2021. Pelaku pasar kembali berekspektasi akan melejalang pengumuman pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II tahun 2021. Rilis data tersebut dimanfaatkan mengakumulasi aksi beli khususnya saham-saham berbasis teknologi maupun bank digital. Beberapa saham bank kecil yang rencana terbitkan saham baru melalui aksi *rights issue* dengan memanfaatkan sentimen bank digital seperti BBYB, BGTG, BACA, BAPP, BANK, ARTO. Selain itu saham berbasis investment banking pun menjadi menarik seiring portopolio yang menghasilkan performance lebih baik. Rilis kinerja perseroan yang ditunjukkan laporan keuangan emiten K2-2021 lebih baik dan jadwal pembagian dividen. Bursa Asia pun tengah menanti rilis indeks manajer pembelian (PMI) Jasa Caixin China diharapkan menjadi sentimen positif untuk bursa. Selain itu penguatan mata uang rupiah dilevel Rp14.335/dollar AS diharapkan menjadi sentimen positif ke bursa Indonesia. Dengan pertimbangkan IHSG peluang rally dengan kisaran 6.110-6.190
- Bow : SMRA, CTRA, EMTK, TOWR, SMGR, SAME, PGAS, WSKT, PTPP, LPPF, MPPA, SCMA.



NEWS EMITEN

GIAA – Catatan Rugi Rp5,57 Triliun Sepanjang K1-2021

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) mencatatkan kenaikan rugi bersih pada kuartal I-2021. Pada laporan keuangan per 31 Maret 2021, Perseroan mencatatkan rugi sebesar USD384,34 juta atau setara dengan Rp5,57 triliun, naik 219,86 persen dari 31 Maret 2020 sebesar USD120,16 juta. Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar USD353,07 juta atau turun 54,03 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD768,12 juta dengan rugi per saham dasar USD0,01485. (Sumber: Investor.id) PER : -0,26x

KLBF – Kembangkan Aplikasi Order Digital EMOS Lewat Enseval

PT Kalbe Farma Tbk. melalui anak usaha PT Enseval Putera Megatrading, Tbk (EPMT) terus meningkatkan pemanfaatan platform digital healthcare bisnis ke bisnis, EMOS. Perseroan mengoptimalkan aplikasi EMOS (Electronic Mobile Order System) yakni aplikasi atau platform B2B order digital yang memudahkan apotek, toko, dan pelaku usaha distribusi produk kesehatan lainnya untuk memesan produk farmasi dan kesehatan. Dengan begitu, ketersediaan produk kesehatan berkualitas di apotek, klinik, rumah sakit dan toko mereka tetap terpenuhi dengan baik untuk dapat melayani kebutuhan masyarakat. (Sumber: Bisnis.com) PER: 22,72x

EXCL – Akan Akuisisi Saham LINK

PT XL Axiata Tbk bakal mengakuisisi 66,03% saham PT Link Net Tbk yang akan dilepas oleh pemegang saham sebelumnya, termasuk Grup Lippo. Setelah transaksi jual beli ini dilakukan, maka sebagai pemegang saham pengendali baru, XL akan melakukan penawaran tender wajib kepada pemegang saham lainnya. rencana transaksi tersebut. Perusahaan telah menandatangani term sheet yang belum mengikat untuk mengambil 1.816.735.484 (66,03%) saham LINK dari pemegang saham sebelumnya. (Sumber: CnbcIndonesia.com) PER : 22,16x

INDY – Catatan Laba Bersih S1-2021 Senilai US\$12 Juta.

PT Indika Energy Tbk sepanjang enam bulan pertama tahun 2021, membukukan laba bersih USD12,006 juta membaik dibanding periode yang sama tahun 2020 yang mencatatkan rugi bersih USD21,915 juta. pendapatan naik 14,09 persen menjadi USD1,287 miliar. Rincinya, penjualan batubara naik 29,93 persen menjadi USD1,033 miliar. Tapi pendapatan kontrak jasa pertambangan terpapas 27,24 persen menjadi USD235,17 juta. Laba sebelum pajak mencapai USD101,72 juta usai mencetak rugi sebelum pajak USD10,82 juta tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER: -9,21x

HRUM – Laba Bersih S1-2021 Anjlok 52,77% Jadi US\$1,38 juta

PT Harum Energy Tbk mencatat laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 52,77 persen menjadi USD 10,35 juta pada semester I 2021 dari periode sama tahun sebelumnya USD 21,92 juta. PT Harum Energy Tbk mencatat pendapatan USD 115,72 juta pada semester I 2021. Realisasi pendapatan itu naik 12,85 persen dari periode sama tahun sebelumnya USD 102,54 juta. Perseroan mencatat beban penjualan turun 1,4 persen dari USD 6,31 juta pada semester I 2020 menjadi USD 6,22 juta. Pendapatan lainnya turun 85,47 persen menjadi USD 1,93 juta selama semester I 2021 dari periode sama tahun sebelumnya USD 13,30 juta. Penghasilan keuangan susut dari USD 2,19 juta pada semester I 2020 menjadi USD 492.909. (Sumber: Liputan6.com) PER: 17,54x

PANS – Akan Bagi Dividen Rp100/saham

PT Panin Sekuritas Tbk (PANS) akan membagikan dividen interim tunai sebesar Rp100 per lembar saham. Keputusan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2020. Selain dividen, Rp200 juta akan digunakan untuk dana cadangan sesuai ketentuan pasar 70 UUPT dan pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan. Sisa laba bersih 2020 akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja yang dicatat sebagai laba yang ditahan. (Sumber : Emitennews.com) PER : 12,87x

MNCN – Catatan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp843,20 Miliar.

PT Media Nusantara Citra Tbk membukukan laba bersih Rp843,2 miliar pada kuartal II 2021. Meningkat 25% dibandingkan laba bersih periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp674,9 miliar. perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp745,8 miliar, meningkat 60% YoY dibandingkan pendapatan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp466,2 miliar dengan margin pendapatan bersih 27%. Untuk H1-2021, laba bersih meningkat 26% YoY menjadi Rp1.264 miliar dari Rp1.008 miliar pada periode yang sama lalu tahun. (Sumber: Emitennews.com) PER: -9,21x

SRTG – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp15,30 Triliun.

PT Saratoga Investama Sedaya perusahaan yang dimiliki sahamnya Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno hingga semester I semester 2021, membukukan laba bersih Rp15,3 triliun. Berbanding terbalik dari periode sama 2020 dengan rugi bersih Rp2,1 triliun. semester pertama 2021, membukukan laba bersih Rp15,3 triliun. Berbanding terbalik dari periode sama 2020 dengan rugi bersih Rp2,1 triliun. perusahaan mencatat net asset value (NAV) senilai Rp46,5 triliun. Nilai itu, meningkat dibanding akhir 2020 mencapai Rp31,7 triliun. Kinerja positif itu, telah mendorong pertumbuhan nilai portofolio Saratoga. (Sumber: Investor.id) PER : 8,81x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian EMTK Closed Price 2.730 Buy Kisaran : 2.680-2.700 Support : 2.650 Target Jual 1 : 2.800 Target Jual 2 : 2.870</p> <p>CTRA Closed Price: 870 Buy Kisaran : 850-860 Support : 840 Target Jual 1 : 890 Target Jual 2 : 920</p> <p>SMGR Closed Price: 8.300 Buy Kisaran : 8.200-8.275 Support : 8.100 Target Jual 1 : 2.600 Target Jual 2 : 2.700</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>SMRA Closed Price: 775 Buy Kisaran : 750-770 Support : 730 Target Jual 1 : 800 Target Jual 2 : 820</p> <p>LPPF Closed Price: 1.900 Buy Kisaran : 1.860-1.880 Support : 1.800 Target Jual 1 : 1.980 Target Jual 2 : 2.050</p> <p>MNCN Closed Price: 825 Buy Kisaran : 815-820 Support : 800 Target Jual 1 : 860 Target Jual 2 : 900</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	32	GMFI	L	63	PLAS	L
2	ACES	M	33	GOLL	B,L,Y,X	64	POLI	L
3	AKKU	L	34	GTBO	L,S,X	65	POLL	M,L,X
4	ALMI	E	35	HDTX	L	66	POLU	L
5	ARGO	E	36	HITS	L	67	POLY	E
6	ARMY	L,Y	37	HOME	A,L	68	RIMO	L,Y
7	ARTI	E	38	IBFN	E,D,X	69	ROCK	L
8	BIKA	E	39	INTA	E,D,X	70	RONY	L
9	BINA	X	40	JKSW	E	71	SAFE	E
10	BIPI	L	41	KARW	E	72	SIMA	E,L,Y
11	BOSS	L	42	KBRI	L,S,Y,X	73	SKYB	L,Y
12	BTEL	E	43	KIJA	Y	74	SOTS	L
13	BUVA	L	44	KJEN	L	75	SQMI	E
14	CANI	E	45	KPAL	L	76	SRIL	M
15	CASS	L	46	KRAH	B,L,Y	77	SUGI	L,Y
16	CMPP	E	47	LAPD	E,D,X	78	SULI	E
17	CNKO	E,L,Y	48	MABA	D,L,Y,X	79	TAXI	E
18	CNTX	E	49	MAGP	L	80	TDPM	M,L,X
19	COWL	L,Y	50	MAMI	L	81	TELE	E,L
20	CPRI	L	51	MARI	L	82	TGRA	L
21	CPRO	L	52	MDRN	E,L	83	TIRA	L
22	DEAL	L	53	MGNA	E,D,S,X	84	TIRT	E
23	DPUM	L	54	MMLP	L	85	TRAM	L,Y
24	DUCK	L	55	MPRO	L	86	TRIL	L
25	DWGL	E	56	MTFN	E	87	TRIO	E
26	ELTY	L	57	MTRA	B,L,Y,X	88	UNIT	L
27	ENVY	L,S,X	58	MYRX	L,Y	89	UNSP	E,L
28	ETWA	E,L	59	NIPS	L,Y	90	WOWS	L
29	FORZ	L	60	NUSA	L,Y	91	WSBP	M
30	GIAA	M,E,D,L,X	61	OCAP	E,S,X	92	ZBRA	E
31	GLOB	E	62	PICO	M,X			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
